

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

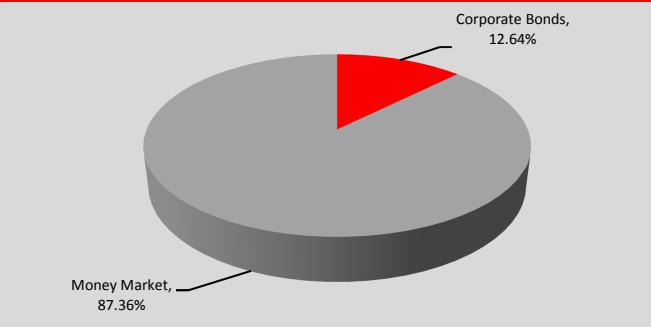
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 29 November 2013)

NAB total (Rp):	25.756.952.089,28
NAB/unit (Rp):	1.008,3083
Jumlah Unit Penyertaan:	25.544.719,0623

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Money Market Fund	0,42%	n.a	n.a	n.a.	0,83%

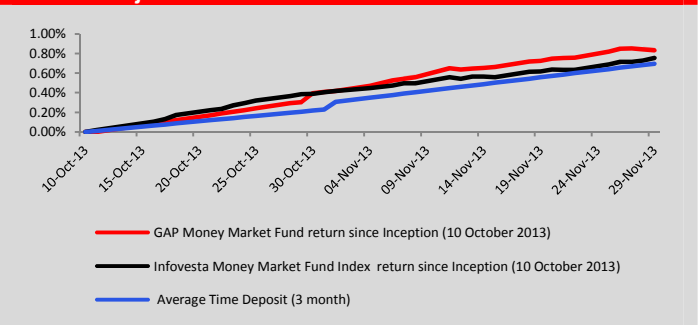
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Rakyat Indonesia Syariah
TD Bank Tabungan Pensiunan Nasional
TD Bank Permata
TD ICB Bumiputera
TD Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi November 2013 tercatat lebih rendah dari ekspektasi pasar, yaitu sebesar 0,12% MoM (prediksi 0,2%) dan secara tahunan sebesar 8,37% YoY (prediksi sebesar 8,5%). Data defisit perdagangan yang diperkirakan minus ternyata surplus USD 50 juta (prediksi minus USD 200 - 400 juta). BI Rate naik 25 bps menjadi 7,5% guna mengatasi defisit transaksi berjalan dan pelemahan Rupiah. Namun Rupiah tetap melemah ke level Rp 12.000/USD. Sepanjang tahun 2013, Rupiah sudah melemah lebih dari 30%. Pelemahan Rupiah juga didorong oleh pertemuan The Fed yang membahas percepatan penarikan paket stimulus secara bertahap pada awal tahun depan dan rencana kenaikan suku bunga The Fed, yang akan ditentukan pada pertemuan Desember ini. Data-data makro AS mengindikasikan kemajuan ekonomi AS namun masih belum memuaskan The Fed, diantaranya tingkat pengangguran tahunan masih lebih dari 7%, pertumbuhan GDP kurang dari 2% dan inflasi kurang dari 2%. Hal ini menyebabkan kesimpangsiuran mengenai percepatan *tapering*.

Faktor-faktor tersebut menyebabkan *yield* acuan mengalami kenaikan tajam dengan rata-rata 140 - 150 bps. *Yield* acuan 10 tahun sepanjang November berada pada level 8,5%, naik dibanding bulan lalu yang berada di bawah 7%. *Yield* 20 tahun menembus level 9%. Sepanjang November kepemilikan asing kembali mencetak level tertinggi sepanjang tahun, mencapai Rp 324,9 triliun (32% dari total *outstanding* SUN). Volume transaksi Obligasi Korporasi sepanjang November relatif rendah. Rendahnya volume transaksi disebabkan karena sepanjang semester II 2013 sangat sedikit penerbitan obligasi baru. Lelang Surat Utang pada kuartal keempat sudah mencapai 89% dari target untuk kuartal keempat sebesar Rp 51,16 triliun. BI Rate diperkirakan hingga akhir Desember pada kisaran 7,5% - 8%.

Kinerja GAP Money Market Fund sejak terbit (10 Oktober 2013) mengalami pertumbuhan sebesar 0,83%. Kinerja bulanan sebesar 0,42% MoM. Indikasi kinerja GAP Money Market Fund bila disetahunkan setara 6,06% (setelah pajak). Kinerja GAP Money Market Fund lebih baik bila dibandingkan dengan *benchmark*:

- IRDPU (Infovesta - Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.042,37. Naik +0,35% (MoM), atau 4,2% (disetahunkan).
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar +0,42% (MoM), atau 5,08% (YoY)

Berikut data keuangan yang berkorelasi dengan kinerja GAP Money Market Fund:

BI Rate	7,5%
FASBI	5,75%
LPS (IDR)	7,00%
LPS (USD)	1,50%
SBI 9 bulan	7,22%
Rata-rata Deposito 1 bulan (setelah pajak)	4,75%
Rata-rata Deposito 3 bulan (setelah pajak)	5,08%
Rata-rata Deposito 6 bulan (setelah pajak)	5,07%
Rata-rata Deposito 12 bulan (setelah pajak)	4,74%

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka sebesar lebih dari 85%, sedangkan sisanya adalah Obligasi korporasi *Money Market* dengan *investment grade*. Strategi untuk bulan Desember adalah meningkatkan alokasi obligasi korporasi *Money Market* dengan pertimbangan *Yield* yang lebih tinggi dibandingkan suku bunga rata-rata perbankan, dengan tetap memperhatikan resiko jangka pendek.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.